

**Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri, dan Modal Pinjaman
Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Koperasi Unit Desa Provinsi
Sumatera Barat**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi*



Oleh

ARIF KURNIAWAN

NIM 14053040

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUB JUMLAH ANGGOTA, MODAL SENDIRI, DAN MODAL
PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) DI KOPERASI
UNIT DESA (KUD) PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Arif Kurniawan

BP/NIM : 2014/14053040

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

**Disetujui oleh:
Ketua Jurusan**



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

**Padang, November 2019
Pembimbing**



Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 19890305 201404 2 001

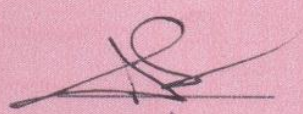
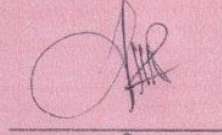

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, MODAL SENDIRI DAN MODAL
PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI UNIT
DESA (KUD) DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Arif Kurniawan
NIM/TM : 14053040/2014
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi koperasi
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Padang, Agustus 2019

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	(Ketua)	
Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	
Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Kurniawan
NIM/ Th. Masuk : 14053040/2014
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 22 Juni 1995
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Muhajirin 1 No.2 Rt.02 Rw.04 Kel. Dadok Tunggul Hitam
No. Hp : 082285739009
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) diKoperasi Unit Desa (KUD) Provinsi Sumatera Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, November 2020

Penulis



Arif Kurniawan

NIM: 14053040

ABSTRAK

Arif Kurniawan

Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usah (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat

Dosen pembimbing

Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota terhadap sisa hasil unit usaha (SHU) koperasi unit desa (KUD) di kabupaten / kota Provinsi Sumatera Barat. 2) Untuk menganalisis pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil unit usaha (SHU) koperasi unit desa (KUD) di kabupaten / kota Provinsi Sumatera Barat. 3) Untuk menganalisis pengaruh modal pinjaman terhadap sisa hasil unit usaha (SHU) koperasi unit desa (KUD) di kabupaten / kota Provinsi Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari pusat statistik Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode deret waktu, yaitu dari 2011-2017 dan dan cross section yang berjumlah 19 kabupaten / kota di Provinsi Sumatera Barat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menguji asumsi klasik, termasuk uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dengan nilai probabilitas (α) = 0,05. Dan uji statistik meliputi uji t, uji F dan pengujian koefisien determinasi (R²) dengan nilai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dan modal sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa pendapatan koperasi unit desa (KUD) di kabupaten / kota Provinsi Sumatera Barat. sedangkan modal pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa pendapatan koperasi unit desa (KUD) di kabupaten / kota Provinsi Sumatera Barat.

Kata kunci: *SHU, Jumlah anggota, Modal sendiri, Modal pinjaman*

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Koperasi Unit Desa Provinsi Sumatera Barat”**. Shalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Dalam penulisan Proposal Penelitian ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan dosen Penguji skripsi ini.
4. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk menyelesaikan proposal penelitian ini dan,

5. Ibu Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd selaku penelaah penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Suluruh tenaga pengajar dan karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Ibunda tercinta saya yang selalu memberikan dukungan moral dan Do'a yang tulus dari hati.
8. Rissa Utami SP.d yang selalu memberi semangat dan motivasi keras.
9. Rekan seperjuangan yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan proposal penelitian ini. Harapan penulis semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

ARIF KURNIAWAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
A. Kajian Teori	10
1. Koperasi.....	10
2. Sisa Hasil Usaha.....	13
3. Anggota Koperasi.....	16
4. Modal Sendiri Koperasi.....	19
5. Modal Pinjaman Koperasi.....	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan sumber Data	34
1. Variabel.....	34
2. Jenis Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Definisi Operasional	36
F. Teknik Analisis Data	37

1. Analisis Deskriptif	37
2. Analisis Induktif.....	38
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	51
2. Deskripsi Variabel Penelitian	55
3. Analisis Induktif.....	59
B. Pembahasan.....	72
BAB V	83
KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. KESIMPULAN	83
B. SARAN.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah Koperasi Unit Desa Dan Jumlah Anggota Koperasi	90
Lampiran 2 Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Koperasi Unit Desa.....	97
Lampiran 3 Jumlah SHU Koperasi Unit Desa.....	104
Tabulasi Data (Regresi Data Panel)	110
Lampiran 5 Hasil Olah Data Regresi Data Panel	117
Lampiran 6 Hasil Olah Data Eviews Versi 9 Tahun 2019 Estimasi Pemilihan Model.....	118
Lampiran 6 Hasil Olah Data Eviews Versi 9 Tahun 2019 Analisis Regresi Data Panel.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Laju Pertumbuhan Jumlah Kud	4
Tabel 2 Coding Analisis Regresi Data Panel	36
Tabel 3 Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Sumbar	55
Tabel 4 Jumlah Kud Provinsi Sumatera Barat	56
Tabel 5 Sisa Hasil Usaha Kud Provinsi Sumatera Barat	56
Tabel 6 Jumlah Anggota Kud Provinsi Sumatera Barat	57
Tabel 7 Modal Sendiri Kud Provinsi Sumatera Barat	58
Tabel 8 Modal Pinjaman Kud Provinsi Sumatera Barat.....	58
Tabel 9 Hasil Uji Chow	59
Tabel 10 Hasil Uji Hausman.....	61
Tabel 11 Hasil Uji Lagrange Multiplier	62
Tabel 12 Hasil Uji Park.....	64
Tabel 13 Hasil Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 15 Hasil Uji Model Random Effect.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	33
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang untuk badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Rupitasari, 2017).

Koperasi Unit Desa (KUD) adalah kerangka pembangunan pedesaan yang menjadikan suatu organisasi dan yang dapat pengembangan bagi berbagai kegiatan ekonomi wilayah yang bersangkutan. KUD dibentuk dengan tujuan yaitu untuk menjamin terlaksananya program peningkatan produksi pertanian, khususnya produksi pangan secara efektif dan efisien, dan memberikan kepastian bagi petani produsen khususnya, serta masyarakat desa pada umumnya, bahwa meningkatkan produksi bukanlah satu-satunya tanggung jawab masyarakat tetapi masyarakat juga dapat menikmati hasilnya untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraannya (Tristia, 2016).

Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk oleh warga desa dari suatu desa atau sekelompok desa desa yang disebut unit desa, yang merupakan satu kesatuan ekonomi masyarakat terkecil. Pengembangan KUD diarahkan agar KUD dapat

menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional, dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. meningkatkan kemampuan KUD dalam mobilisasi dana dari para anggotanya baik dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan khusus, dan jenis-jenis simpanan lainnya, maupun dana-dana yang ada pada masyarakat desa (intruksi presiden Republik Indonesia no.4:1984)

Tingkat Pemerataan pembangunan di Indonesia akan dapat mencapai seluruh pelosok daerah, bukan hanya mengandalkan dana dari pemerintah pusat, tetapi masyarakat dalam membangun daerahnya harus mampu menciptakan kemampuan sendiri. pemerintah harus tetap mendukung pembangunan di pedesaan, tetapi dengan pesatnya perkembangan yang diharapkan, maka dana yang dapat diberikan oleh pemerintah pusat untuk mendukung pembangunan daerah akan terbatas , sedangkan di sisi lain pengembangan daerah dituntut secepat mungkin (Setiyono,2009).

keinginan akan terciptanya kemampuan sendiri bagi setiap daerah akan tersedia sesuai dengan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh masing-masing daerah. bukan hanya dari pendapatan asli daerah, selain itu sektor perkoperasian merupakan pendapatan yang juga diharapkan oleh masyarakat di daerah pedesaan. oleh karena itu, pemerintah mendirikan Koperasi Unit Desa (KUD).

Perkembangan usaha koperasi yang tercermin oleh indikator keuangan koperasi seperti, modal sendiri, modal luar, dan sisa hasil usaha koperasi.

Disamping itu, tentu saja indikator non keuangan juga ikut mewarnai perkembangan koperasi itu sendiri, seperti, jumlah anggota, jumlah tenaga kerja yang terserap, serta jumlah unit koperasi itu sendiri (sambutan Menteri negara koperasi dan usaha kecil menengah, 31 agustus 2005).

Dari data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat tentang koperasi Unit Desa dari tahun 2011 sampai 2017, mengindikasikan jumlah anggota, modal simpanan, modal pinjaman dan sisa hasil usaha koperasi unit desa di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2017. Di kota Padang tahun 2017 terjadi kenaikan pada jumlah modal sendiri yaitu sebesar Rp. 1400,06 (satu miliar empat ratus juta enam ribu rupiah) yang diikuti dengan tingginya jumlah anggota di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2013 sebesar 26.263 orang. Meningkatnya jumlah anggota dan partisipasi anggota akan mendukung meningkatnya jumlah simpanan. Jumlah Pinjaman mengalami kenaikan sebesar Rp. 1792,34 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) di kota Padang pada tahun 2014 dan didukung oleh meningkatnya jumlah anggota, hal ini disebabkan adanya modal kerja yang akan mendorong anggota dalam berpartisipasi dalam meningkatkan usahanya. Ketersediaan modal berupa modal pinjaman dan simpanan akan mendorong jumlah anggota dalam berpartisipasi mengembangkan suatu usaha. Pada tahun 2012 dan 2013 di Kabupaten Pasaman Barat menjadai nilai sisa hasil tertinggi yaitu sebesar Rp.9847,00 (sembilan miliar delapan ratus empat puluh juta rupiah),

dari narasi di atas telah telah dipaparkan pada dalam lamapiran 4 tabulasi data (Regresi Data Panel)..

Tabel 1
Jumlah Koperasi Unit Desa dan Jumlah Asset Koperasi Unit Desa di Sumatera Barat Pada Tahun 2009-2016

Tahun	Jumlah Koperasi Unit Desa (Unit)	Laju Pertumbuhan	Jumlah Asset Koperasi Unit Desa (Juta Rp)	Laju Pertumbuhan
2009	394	-	274,278	-
2010	424	7.61	236,374	-13.82
2011	423	-0.24	232,570	-1.61
2012	425	0.47	216,784	-6.79
2013	422	-0.71	167,152	-22.89
2014	414	-1.90	160,217	-4.15
2015	417	0.72	200,221	24.97
2016	425	1.92	206,480	3.13

Sumber : BPS Prov. Sumatera Barat

Pada Tabel 1 mengindikasikan perkembangan jumlah koperasi unit desa dan jumlah aset koperasi unit desa di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2009-2016. Pada tahun 2013 jumlah aset koperasi unit desa menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 167,152Juta dan menyebabkan menurunnya jumlah koperasi unit desa sebesar 422. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah aset koperasi unit desa meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 206,480 Juta dan menyebabkan meningkatnya jumlah koperasi unit desa sebesar 425. Jumlah aset akan mempunyai kaitan erat dengan jumlah koperasi unit desa, karena jumlah aset akan menggambarkan pendapatan suatu koperasi yang akan berkembang pada jangka waktu tertentu. Peningkatan jumlah aset suatu koperasi akan

meningkatkan penyaluran pinjaman, sehingga pendapatan yang berasal dari jasa pinjaman akan meningkat dan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Koperasi sebagai badan usaha adalah sebuah perusahaan yang berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Laba pada koperasi dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun dikurangi dengan biaya dan kewajiban yang harus dikeluarkan, termasuk dengan pajak yang harus dikeluarkan. Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankan, peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) terlaksana apabila tersedianya modal yang mencukupi yang bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan dan hibah dari anggota koperasi (Wahyuning, 2013).

Usaha koperasi dalam pemberian pinjaman usaha diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota dalam menunjang berjalannya suatu usaha anggotanya serta meningkatkan kesejahteraan anggota. Usaha koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan simpanan hasil anggota, maka kegiatan koperasi bukan hanya mengenai aspek anggota dalam partisipasi simpan pinjam tetapi melakukan kegiatan eksternal mengenai usaha anggota seperti sebagai pihak dalam membantu kegiatan operasional suatu usaha (Rupitasari, 2017).

Koperasi memiliki karakteristik yang membedakannya dengan badan usaha lain. Anggota koperasi memiliki identitas ganda, yaitu sebagai pemilik dan

pengguna jasa koperasi. Sebagai pemilik, anggota dapat berpartisipasi menginvestasikan dananya dan sebagai simpanan anggota. Sedangkan sebagai pelanggan, anggota dapat berpartisipasi dengan melakukan transaksi keuangan dengan mendapatkan pinjaman (Ariesta, 2013).

Koperasi bersifat terbuka dalam menerima setiap anggota baru. Semakin banyak anggota yang bergabung dalam koperasi semakin besar laba yang akan diperoleh koperasi dan jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan dibagikan kepada anggotanya. Hal ini dikarenakan jasa anggota koperasi akan mendukung jalannya koperasi berupa pembelian atau memproduksi milik koperasi itu sendiri (Marlina, 2017).

Permasalahan yang dirasakan oleh koperasi yaitu permasalahan modal. Pertumbuhan modal pada koperasi berjalan lambat, hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi anggota terhadap penanaman modal dalam koperasi, sehingga koperasi lebih dominan meminjamkan modalnya pada pihak luar meskipun biaya yang akan dikeluarkan cukup tinggi karena adanya beban bunga yang harus dibayar. Permasalahan kedua yaitu, terbatasnya modal dari koperasi yang mengakibatkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu meningkatkan volume usaha dalam koperasi.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji mengenai manfaat dari koperasi, namun peneliti tertarik melihat pengaruh dari anggota koperasi dan modal terhadap koperasi unit desa. Sehingga penelitian ini berjudul: **“Pengaruh**

Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Unit Desa Provinsi Sumatera Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Jumlah sisa hasil usaha (SHU) Koperasi unit desa mengalami penurunan beberapa tahun terakhir
2. Jumlah modal sendiri Koperasi Unit Desa selalu naik setiap tahunnya namun sisa hasil usaha mengalami penurunan
3. Jumlah sisa hasil usah menurun meskipun modal pinjaman dinaikan.
4. Laju pertumbuhan Koperasi Unit Desa beberapa tahun terakhir tidak stabil bahkan minus di beberapa tahun

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan terbatasnya kemampuan penulis, waktu serta fenomena tentang koperasi unit desa yang diamati berdasarkan data awal, maka pembahasan dalam penelitian ini membatasi pada “Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri, Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Unit Desa Provinsi Sumatera Barat”

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Jumlah Anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi unit desa di Provinsi Sumatera Barat?
2. Apakah Modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi unit desa di Provinsi Sumatera Barat?
3. Apakah Modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi unit desa di Provinsi Sumatera Barat?
4. Apakah jumlah anggota, Modal simpanan dan Modal pinjaman secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi unit desa di Provinsi Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi unit desa di Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi unit desa di Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi unit desa di Provinsi Sumatera Barat
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, modal sendiri dan modal pinjaman secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi unit desa di Provinsi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan informasi yang berguna bagi ilmu pengetahuan dalam kajian tentang pengembangan koperasi Unit Desa di Provinsi Sumatera Barat.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan koperasi dan berguna untuk dijadikan referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang permasalahan jumlah anggota dan modal pada koperasi.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan pada pihak-pihak yang bergerak dalam bidang koperasi khususnya koperasi unit desa.
 - b. Penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk meningkatkan sisa hasil usaha koperasi melalui peningkatan jumlah anggota koperasi modal sendiri dan modal pinjaman pada koperasi.